

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK PADA KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA SEMARANG BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 80 TAHUN 2012** ini memiliki Latar belakang mengenai penerapan E-Tilang di Kota Semarang, pada dasarnya penerapan E-Tilang ini adalah proses digitalisasi dari proses tilang konvensional dan penelitian ini membahas mengenai penerapan E-Tilang di Kota Semarang pada tahun 2021 apakah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangannya dan bagaimanakah akibat hukum yang diterima oleh masyarakat yang melakukan pelanggaran lalu lintas dan terkena E-Tilang. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang dengan memfokuskan penelitian di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Besar Kota Semarang dengan menggunakan metode penelitian yuridis empiris yaitu peneliti mengambil data yang ada dan yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam skripsi ini dengan cara mempelajari data-data yang di berikan oleh bagian penaganan tilang Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Besar Kota Semarang serta hasil wawancara dengan petugas yang berwenang. Penelitian ini di dukung dengan kajian kepustakaan melalui buku-buku serta dokumen dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah yang dibahas. Berdasarkan hasil analisis fakta dan data, maka penulis mendapatka bahwa penerapan E-Tilang di kota Semarang ada sisi positif dan negatifnya, positifnya dari pihak kepolisian dapat memantau kejahatan terselubung dimana pada tahun 2020 telah terungkap pencurian kendaraan dengan modus pelaku menggunakan plat palsu dan tertangkap oleh sistem E-Tilang, sisi negatifnya adalah banyak data kepemilikan kendaraan bermotor saat terkena E-Tilang tidak sesuai dengan data yang tercatat dari pihak kepolisian, hal ini disebabkan karena banyak transaksi motor bekas pakai dari pemilik sebelumnya ke pemilik baru namun pemilik baru tidak merubah identitas kendaraan bermotornya, kesimpulan dari penelitian ini adalah E-Tilang merupakan suatu pembaharuan sistem dari sistem Tilang konvensional namun jika sistem konvensional di hilangkan sepenuhnya dan beralih ke sistem E-Tilang ini tidak bisa, karena dalam sistem E-Tilang sendiri masih di dapatkan kekurangan yang cukup banyak

**Kata Kunci** : Tilang, E-Tilang. Kota Semarang

## ABSTRACT

*The thesis entitled **IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC Tilang ON MOTOR VEHICLES IN THE CITY OF SEMARANG BASED ON GOVERNMENT REGULATION NUMBER 80 OF 2012** has a background regarding the application of E-Tilang in Semarang City, basically the application of E-Tilang is a process of digitalization of conventional Tilang processes and this research discusses regarding the implementation of E-Tilang in the city of Semarang in 2021, is it in accordance with the laws and regulations and what are the legal consequences received by people who commit traffic violations and are affected by E-Tilang. This research was conducted in the city of Semarang by focusing on research at the Semarang City Police Traffic Unit using an empirical juridical research method, namely researchers taking existing data and those related to the formulation of the problem in this thesis by studying the data provided by the division. ticket handling from the Semarang City Police Traffic Unit and the results of interviews with authorized officers. This research is supported by literature review through books and documents and laws and regulations related to the issues discussed. Based on the results of analysis of facts and data, the authors found that the application of E-Tilang in the city of Semarang had positive and negative sides, the positive side of the police was being able to monitor covert crimes where in 2020 it was revealed that vehicle theft with the mode of perpetrators used fake plates and was responded to by the system E-Tilang, the negative side is that a lot of data on motorized vehicle ownership when exposed to E-Tilang does not match the data recorded by the police, this is because there are many used motorbike transactions from the previous owner to the new owner but the new owner does not change the identity of the motorized vehicle , the conclusion of this study is that E-Tilang is a renewal of the conventional Tilang system but if the conventional system is completely eliminated and switches to the E-Tilang system it cannot, because in the E-Tilang system itself there are still quite a lot of deficiencies*

**Keywords:** *Tilang, E-Tilang. Semarang City*